

Analisis Kinerja Reksadana Syariah di Pasar Modal

Muhammad Rozzaaq Firdaus Maulana¹, Tasya Ainun Hidayah², Tiara Amaliyya Aisyah³, Tomy Rizky Izzalqurny⁴
^{1,2,3,4}Universitas Negeri Malang
*muhammad.rozzaaq.2104226@students.um.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa kinerja reksa dana syariah yang meliputi reksa dana syariah saham, reksa dana syariah pendapatan tetap, dan reksa dana syariah pasar uang. Peneliti menggunakan jenis penelitian berupa deskriptif kuantitatif. Metode yang digunakan yaitu studi dokumentasi dan observasi yang diambil melalui situs-situs resmi. Pengukuran kinerja reksadana syariah dalam penelitian ini menggunakan metode sharpe. Metode sharpe merupakan cara untuk membantu investor menilai pengembalian atas investasi dibandingkan risiko. Metode tersebut dikembangkan oleh seorang peraih nobel bernama William F. Sharpe. Hasil penelitian menggunakan metode sharpe menunjukkan bahwa reksa dana syariah pasar uang memiliki kinerja yang terbaik dibandingkan dengan reksa dana syariah saham dan reksa dana syariah pendapatan tetap.

Kata Kunci: kinerja, reksa dana syariah

Abstract

This study aims to analyze the performance of Islamic mutual funds which include equity mutual funds, fixed income Islamic mutual funds, and money market Islamic mutual funds. The researcher used this type of research in the form of quantitative descriptive. The method used is a study of documentation and observations taken through official websites. The measurement of the performance of Islamic mutual funds in this study uses the Sharpe method. Sharpe's method is a way to help investors assess return on investment versus risk. The method was developed by a Nobel laureate named William F. Sharpe. The results of the study using the Sharpe method show that Islamic money market mutual funds have the best performance compared to Islamic stock mutual funds and fixed income Islamic mutual funds.

Keywords: performance, sharia mutual funds

PENDAHULUAN

Definisi reksadana syariah menurut laman otoritas jasa keuangan merupakan modal dari para investor yang dikelola oleh manajer investasi yang akan diinvestasikan ke berbagai efek di pasar modal seperti saham, obligasi dan efek lainnya. Instrumen-instrumen pasar uang tersebut harus telah sesuai dengan ketentuan dan prinsip syariah Islam yaitu dengan portofolio penempatan dana di instrumen keuangan syariah seperti saham syariah dan sukuk. Reksadana syariah bisa menjadi pilihan yang tepat bagi investor yang menginginkan keamanan, kenyamanan, dan kehalalan karena telah terjamin prinsip prinsip syariahnya.

Berbeda dengan reksadana konvensional, produk investasi dari reksadana syariah ini harus terdaftar ke dalam Daftar Efek Syariah (DES) dimana manajer investasi hanya boleh mengalokasikan dana investor ke instrumen instrumen yang masuk dalam DES yang dikeluarkan oleh OJK dalam waktu enam bulan sekali. Selain oleh OJK, reksadana syariah juga diawasi oleh Dewan Pengawas Syariah (DPS) yang dalam pengelolaannya, harus melalui proses pembersihan kekayaan dari unsur unsur yang non halal yang disebut sebagai cleansing. Maksudnya, ketika manajer investasi mendapat dana dari investor, dana tersebut akan disimpan ke dalam Bank Kustodian yang nantinya akan mendapatkan bunga yang harus dibersihkan dengan mengalokasikan keuntungan bunga tersebut untuk kegiatan amal agar terhindar dari unsur riba, dan yang kedua adalah *cleansing* penyesuaian portofolio investasi apabila terdapat

saham saham yang sudah tidak termasuk ke dalam DES. Adapun jenis akad yang digunakan dalam reksadana syariah adalah akad wakalah dan akad mudharabah. Investasi pada Reksa Dana Syariah membutuhkan fatwa dari DSNMUI, serta pengawasan terkait aspek kesyariahnya dilakukan oleh Dewan Pengawas Syariah (DPS). Adapun penelitian terdahulu yang berkaitan dengan reksadana syariah seperti Wiksuana (2008) dan Suryatini (2007) menyatakan kinerja reksadana syariah pendapat lebih baik dari kinerja pasarnya, namun berbeda dari penelitian oleh (Sepdiana et al., 2019) dan (Raudhah Trisna Wardhani, Ahmad Juanda, 2018) menjelaskan, reksa dana syariah saham merupakan reksa dana dengan kinerja terbaik dibandingkan dengan reksa dana syariah pendapatan tetap dan reksa dana syariah campuran. Dengan *gap study* ini, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terhadap kinerja reksa dana syariah di pasar modal untuk mengetahui kinerja reksa dana syariah saham, pendapatan tetap, dan pasar uang.

KAJIAN PUSTAKA

Investasi dalam Perspektif Syariah

Investasi merupakan penempatan dana pada masa sekarang untuk waktu tertentu yang bertujuan mendapatkan manfaat berupa balas jasa atau keuntungan di masa depan (Hidayati et al., 2017). Dalam pandangan Islam, investasi dipandang sebagai kegiatan produktif yang akan menguntungkan dan dapat menimbulkan keuntungan atau kerugian karena masih terdapat unsur ketidakpastian (*uncertainty of loss*) sehingga harus dilakukan sesuai dengan syariah. (Naili Rahmawati, 2015)

Dalam konsep syariah, investasi memiliki karakteristik tersendiri terkait tujuan. Penanaman modal yang dilakukan memiliki tujuan untuk menambah keuntungan dan kelebihan nikmat Allah yang diikuti dengan niat yang lurus yaitu menghindari investasi yang mengandung unsur yang dilarang dalam syariah serta merealisasikan tujuan sosial yaitu memiliki manfaat antar sesama manusia. (Naili Rahmawati, 2015)

Pasar Modal

Undang-Undang Pasar Modal No. 8 Tahun 1995 menyatakan bahwa pasar modal merupakan kegiatan terkait penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkan, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek. Pasar modal merupakan bagian dari sumber pembiayaan perusahaan dan lembaga lain dan juga merupakan sarana kegiatan investasi (Ela Elliyana, 2020). Produk pasar modal meliputi semua surat berharga (efek) yang terdiri dari saham, obligasi dan derivative (Kayo, 2020).

Reksadana Syariah

Pengertian reksa dana dalam Undang-Undang Pasar Modal No. 8 Tahun 1995 adalah wadah yang digunakan untuk menghimpun dana dari komunitas investasi, setelah itu manajer investasi diwajibkan untuk berinvestasi dalam portofolio efek. Dana yang dihimpun tersebut berasal dari masyarakat baik berasal dari individu maupun institusi (Ela Elliyana, 2020). Pengelolaan dana tersebut dilakukan oleh manajer investasi yang terpercaya.

Berdasarkan fatwa DSN Nomor 20/DSNMUI/VI/2001, reksadana yang termasuk dalam reksadana syariah yaitu yang beroperasi sesuai prinsip-prinsip syariah dalam bidang muamalah Maliyah. Penerbitan reksa dana menjadi reksa dana syariah harus disesuaikan dahulu dengan prinsip syariah berupa akad, cara pengelolaan, dan portofolio yang dimiliki (PT Bursa Efek Indonesia, n.d.)

Metode Sharpe

Dalam berbagai literatur, reksa dana berupa kumpulan portofolio sehingga pengukuran kinerja dalam reksa dana dikenal sebagai *Evaluation of Portfolio Performance* (Rudiyanto, 2013). Pengukuran menggunakan metode evaluasi kinerja portofolio hanya dilakukan pada *risk and return* dari portofolio investasi yang dimiliki (Rudiyanto, 2013). Salah satu metode untuk menilai kinerja reksa dana adalah metode sharpe (Sharpe Ratio).

Metode sharpe mengukur kinerja reksa dana dengan membagi selisih antara pengembalian dan risiko reksa dana. (standar deviasi). Risiko atau *risk premium* diperoleh dari selisih rata-rata kinerja yang dihasilkan reksa dana dengan rata-rata kinerja investasi bebas risiko (*risk free rate*) (Rudiyanto, 2013).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif, menggunakan data sekunder, dengan menggunakan metode pengumpulan data berupa observasi dan metode dokumentasi dari berbagai literatur dan website. Subjek penelitian ini adalah semua jenis trust investasi syariah yang terdaftar di bursa dari tahun 2019 hingga 2021. Pada penelitian ini setidaknya kami menganalisis 3 jenis reksa dana syariah yaitu :

1. Reksa dana syariah saham (*equity fund*)
2. Reksa dana syariah pendapatan tetap (*fixed income fund*)
3. Reksa dana syariah pasar uang (*money market fund*)

Ketiga jenis reksa dana dipilih berdasarkan kriteria yang diambil yaitu :

1. Sampel yang diambil adalah reksa dana syariah yang beroperasi secara aktif di pasar modal pada tahun 2019-2021.
2. Sampel yang diambil adalah reksa dana syariah yang menetapkan nilai Unit Penyertaan mulai dari 90.000
3. Sampel reksadana yang diambil masing-masing empat produk reksadana untuk setiap jenis

Sumber data yang digunakan untuk mengambil data mengenai ketiga jenis reksa dana tersebut pada penelitian ini yaitu:

1. Daftar reksa dana syariah yang aktif selama periode 2019-2021 diperoleh dari situs Otoritas Jasa Keuangan
2. Data NAB per bulan selama periode 2019-2021 diperoleh dari situs Otoritas Jasa Keuangan
3. Situs resmi BPS untuk mengambil data mengenai BI *rate* pada setiap bulan pada tahun pengamatan.

Metode pengumpulan dari penelitian ini yaitu menggunakan teknik observasi dan dokumentasi. Teknik observasi dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat poin-poin penting saat mencari sumber sumber terpercaya dari internet, lalu teknik dokumentasi dilakukan dengan cara mengcopy atau mendownload data yang dibutuhkan. Analisis dalam penelitian ini menggunakan *Microsoft excel* untuk mempermudah dalam pengolahan data. Tahapan dari analisis dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. *Yield* Realisasi Reksa Dana

Menentukan tingkat *yield* realisasi reksa dana dapat ditentukan dengan rumus sebagai berikut:

$$R_i = \frac{NAB_t - NAB_{t-1}}{NAB_{t-1}}$$

Keterangan:

R_i = *Yield* Realisasi

NAB_t = Nilai Aktiva Bersih bulan sekarang

NAB_{t-1} = Nilai Aktiva Bersih bulan lalu

2. *Yield* ekspektasi Reksa Dana

Menentukan *yield* ekspektasi reksa dana dapat ditentukan dengan rumus sebagai berikut:

$$E(R_i) = \frac{\sum_{i=1}^n R_i}{n-1}$$

Keterangan:

$E(R_i)$ = *Yield* Ekspektasi

R_i = *Yield* Realisasi

n = Banyaknya periode

3. Menentukan Tingkat Risiko Reksa Dana

- Menentukan standar deviasi Reksa Dana

Standar deviasi dapat ditentukan dengan menggunakan formula pada Microsoft Excel yaitu (=STDEV).

4. Pengukuran Kinerja Reksa Dana Menggunakan Metode *Sharpe*

$$SP_i = \frac{R_p - R_f}{SDP}$$

Keterangan:

SP_i = *Sharpe Index*

R_p = Rata-rata imbal hasil

R_f = Rata-rata atas bunga investasi bebas risiko

SDP_i = Standar deviasi dari imbal hasil portofolio

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini memperhitungkan tingkat pengembalian, tingkat resiko, dan pengukuran kinerja reksadana syariah berbasis risiko. Analisis kinerja pada penelitian ini didahului dengan reksa dana syariah saham, kemudian dilanjutkan dengan reksa dana syariah pendapatan tetap, dan reksa dana syariah pasar uang sebagai penutup. Pengukuran kinerja ketiga reksa dana syariah berbasis resiko menggunakan *indeks Sharpe*.

Menentukan *Yield*

Langkah pertama dalam menganalisis kinerja sebuah reksadana syariah adalah menentukan *yield* bulanan dengan cara menentukan *yield* tertinggi, terendah dan rata-rata pada bulan Januari hingga Desember pada tahun 2019, 2020, dan 2021 pada masing-masing reksa dana syariah.

Hasil perhitungan pada *yield* reksa dana saham pada tahun 2019, 2020, dan 2021 bulan Januari hingga Desember dapat diketahui pada tabel 1.

Tabel 1. Hasil *Yield* Realisasi dan Ekspektasi Reksadana Syariah Saham Bulanan Pada Tahun 2019, 2020 dan 2021

Tahun	Keterangan	Ri	E(Ri)
2019	Tertinggi (Januari)	102.3452629	9.304114805
	Terendah (April)	-0.5183950381	-0.04712682165
	Rata-rata	2.785616193	0.2532378357
2020	Tertinggi (November)	1.07379603	0.09761782093
	Terendah (Desember)	-0.6209265576	-0.05644786887
	Rata-rata	0.00190916	0.000173559758
2021	Tertinggi (Januari)	0.3332302385	0.03029365804
	Terendah (Desember)	-0.9991102167	-0.09082820152
	Rata-rata	-0.05158536655	-0.004689578777

Sumber: Data diolah (2021)

Berdasarkan tabel 1, *yield* realisasi reksadana syariah saham (Ri) lebih besar daripada *yield* ekspektasi (E(Ri)) selama tahun 2019 hingga 2021. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kinerja reksa dana syariah saham berkinerja baik secara pengembalian. Reksa dana syariah saham yang berkinerja paling baik terdapat pada tahun 2019. Penilaian tersebut berdasarkan rata-rata *yield* yang lebih tinggi daripada tahun lainnya.

Hasil perhitungan pada *yield* reksa dana pendapatan tetap pada tahun 2019, 2020, dan 2021 bulan Januari hingga Desember dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Hasil *Yield* Realisasi dan Ekspektasi Reksadana Syariah Pendapatan Tetap Bulanan Pada Tahun 2019, 2020 dan 2021

Tahun	Keterangan	Ri	E(Ri)
2019	Tertinggi (Maret)	0.1708670685	0.01553336986
	Terendah (Desember)	-0.3969282074	-0.03608438249
	Rata-rata	-0.01421366939	-0.001292151762

2020	Tertinggi (April)	0.13276454	0.01206950341
	Terendah (Oktober)	-0.1190411299	-0.0108219209
	Rata-rata	0.00042227	0.00003838790177
2021	Tertinggi (Juli)	0.1416565758	0.01287787052
	Terendah (Oktober)	-0.07445274159	-0.006768431054
	Rata-rata	0.01267207726	0.001152007024

Sumber: Data diolah (2021)

Berdasarkan tabel 2, *yield* realisasi reksadana syariah pendapatan tetap (R_i) lebih besar daripada *yield* ekspektasi ($E(R_i)$) selama tahun 2019 hingga 2021. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kinerja reksa dana syariah pendapatan tetap berkinerja baik secara pengembalian. Reksa dana syariah pendapatan tetap yang berkinerja paling baik terdapat pada tahun 2021. Penilaian tersebut berdasarkan Rata-rata *yield* yang lebih tinggi daripada tahun lainnya.

Hasil perhitungan pada *yield* reksa dana pasar uang pada tahun 2019, 2020, dan 2021 bulan Januari hingga Desember dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Hasil *Yield* Realisasi dan Ekspektasi Reksadana Syariah Pasar Uang Bulanan Pada Tahun 2019, 2020 dan 2021

Tahun	Keterangan	R_i	$E(R_i)$
2019	Tertinggi (Maret)	348.4912581	31.68102346
	Terendah (Februari)	-0.007182699	-0.09065297
	Rata-rata	7.275429395	0.66140267
2020	Tertinggi (Januari)	13,509.76410614	31.68102347
	Terendah (September)	-0.997182699	-0.09065297
	Rata-rata	7.275429395	0.66140267
2021	Tertinggi (Mei)	857.5094483	77.9554044
	Terendah (Mei)	-0.996262289	-0.905933
	Rata-rata	18.78645026	1.7078591

Sumber: Data diolah (2021)

Berdasarkan tabel 3, *yield* realisasi reksadana syariah pasar uang (R_i) lebih besar daripada *yield* ekspektasi ($E(R_i)$) selama tahun 2019 hingga 2021. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kinerja reksa dana syariah pasar uang berkinerja baik secara pengembalian. Reksa dana

syariah pasar uang yang berkinerja paling baik terdapat pada tahun 2021. Penilaian tersebut berdasarkan rata-rata *yield* yang lebih tinggi daripada tahun lainnya.

Tabel 4. Yield Rata-rata Tahunan Reksa Dana Syariah Pada Tahun 2019 – 2021

Tahun	Reksa Dana Syariah Saham	Reksa Dana Syariah Pendapatan Tetap	Reksa Dana Syariah Pasar Uang
2019	2.785616193	-0.01421366939	7.290223155
2020	0.00190916	0.00042227	283.009388345
2021	-0.05158536655	0.01267207726	18.78645026

Sumber: Data diolah (2021)

Berdasarkan tabel 4, Pada tahun 2020, reksa dana pasar uang berkontribusi paling besar kepada investor dengan *yield* rata-rata 283.009388345. Pada urutan kedua ditempati oleh reksa dana syariah pasar uang pada tahun 2021 dengan *yield* rata-rata sebesar 18.78645026. Pada posisi ketiga terdapat reksa dana pasar uang pada tahun 2019 dengan *yield* rata-rata sebesar 7.290223155. Pada posisi terakhir ditempati oleh reksa dana saham dengan *yield* rata-rata sebesar -0.05158536655. Dapat disimpulkan bahwa reksa dana syariah pasar uang merupakan jenis reksa dana syariah yang mempunyai tingkat pengembalian yang paling baik.

Pengukuran Resiko

Analisis kinerja ketiga bertujuan untuk mengetahui tingkat risiko dengan mengukur standar deviasi pengembalian bulanan. Standar deviasi dihitung setiap bulan menggunakan hasil reksa dana risiko Tertinggi, Terendah, dan Rata-rata untuk tahun 2019, 2020, dan 2021. Perhitungan standar deviasi dimulai dari reksa dana syariah saham, diikuti oleh reksa dana syariah pendapatan tetap, dan reksa dana syariah pasar uang.

Tabel 5 menunjukkan hasil perhitungan standar deviasi bulanan Reksa Dana Syariah Bersifat Ekuitas untuk tahun 2019, 2020 dan 2021. Data pada Tabel 5 menunjukkan bahwa risiko menurun pada tahun 2020 dan meningkat pada tahun 2021. Standar deviasi Tertinggi reksa dana saham tercatat pada Januari 2019 dan standar deviasi Terendah tercatat pada Mei 2020.

Hasil perhitungan standar deviasi bulanan untuk reksa dana syariah pendapatan tetap pada 2019, 2020, dan 2021 dapat dilihat pada Tabel 6. Pada tabel tersebut terlihat bahwa risiko dari tahun ke tahun terus mengalami penurunan. Standar deviasi Tertinggi jatuh pada tahun 2019 bulan Desember, dan Terendah jatuh pada tahun 2020 bulan September.

Hasil perhitungan standar deviasi bulanan untuk reksa dana syariah pasar uang pada 2019, 2020, dan 2021 dapat dilihat pada Tabel 7. Pada tabel tersebut terlihat bahwa risiko mengalami kenaikan pada tahun 2020. Sedangkan pada tahun 2021 mengalami penurunan. Standar deviasi Reksadana Tertinggi terdapat pada tahun 2020 sedangkan standar deviasi Terendah pada tahun 2019.

Tabel 5. Hasil Penghitungan Standar Deviasi

Reksa Dana Syariah Saham Bulanan tahun 2019, 2020, 2021

Tahun	Bulan	Keterangan	Standar Deviasi
2019	Januari-Desember	Tertinggi (Januari)	51.1426074
		Terendah (November)	0.0180884
		Rata-rata	5.6287582
2020	Januari-Desember	Tertinggi (November)	0.4861340
		Terendah (Mei)	0.0143751
		Rata-rata	0.1457404
2021	Januari-Desember	Tertinggi (Desember)	0.5068649
		Terendah (Juli)	0.0225503
		Rata-rata	0.1042656

Sumber: Data diolah (2021)

Dengan menggunakan data pada Tabel 5, kita dapat melihat bahwa nilai risiko reksa dana terbesar pada tahun 2019 terjadi pada bulan Januari. Pada tahun selanjutnya, nilai risiko mengalami penurunan yaitu pada tahun 2020 sedangkan pada tahun 2021 nilai risiko mengalami kenaikan meskipun angka kenaikan tersebut tidak terlalu tinggi.

**Tabel 6. Hasil Penghitungan Standar Deviasi
Reksa Dana Syariah Pendapatan Tetap Bulanan tahun 2019, 2020, 2021**

Tahun	Bulan	Keterangan	Standar Deviasi
2019	Januari-Desember	Tertinggi (Desember)	0.2011680042
		Terendah (Agustus)	0.01314738806
		Rata-rata	0.07995784524
2020	Januari-Desember	Tertinggi (Oktober)	0.06483517481
		Terendah (September)	0.006197162173
		Rata-rata	0.03170041434
2021	Januari-Desember	Tertinggi (Juli)	0.06199455437
		Terendah (Februari)	0.009059708308
		Rata-rata	0.0279225665

Sumber: Data diolah (2021)

Berdasarkan data pada Tabel 6, pada kolom standar deviasi, tingkat risiko tertinggi terjadi pada Desember 2019 dengan tingkat risiko 0,2011680042 dan tingkat risiko terendah terjadi pada September 2020 dengan tingkat risiko 0,006197162173. Tingkat resiko pada tahun 2019 bulan Januari-Desember adalah 0.07995784524, sedangkan tingkat resiko tahun 2020 bulan Januari-Desember adalah 0.03170041434. Dapat disimpulkan bahwa, resiko Tertinggi terjadi pada tahun 2019.

**Tabel 7. Hasil Pengukuran Risiko (Standar Deviasi)
Reksa Dana Syariah Pasar Uang Bulanan tahun 2019, 2020, 2021**

Tahun	Bulan	Keterangan	Standar Deviasi
2019	Januari-Desember	Tertinggi (Maret)	174.2512448
		Terendah (Oktober)	0.01115223792
		Rata-rata	14.83144356
2020	Januari-Desember	Tertinggi (Januari)	6.754.8093258
		Terendah (Juni)	0.3004363
		Rata-rata	566.2879991
2021	Januari-Desember	Tertinggi (Mei)	428.9171200
		Terendah (Juli)	0.0292065
		Rata-rata	37.9391268

Sumber: Data diolah (2021)

Dengan menggunakan data pada Tabel 7, kita dapat melihat bahwa nilai risiko terbesar untuk reksa dana pasar uang pada tahun 2020 terjadi pada bulan Januari. Pada tahun selanjutnya, nilai resiko mengalami penurunan yaitu pada tahun 2021.

Pengukuran Kinerja Menggunakan Metode Sharpe

Semua kinerja reksa dan syariah pada tahun 2019, 2020, dan 2021 diukur dengan menggunakan metode *Sharpe*. Tabel 8, Tabel 9, dan Tabel 10 merupakan hasil dari penghitungan *Sharpe Index* dari ketiga jenis reksa dana.

Tabel 8. Hasil *Sharpe Index* Reksadana Syariah Pada Tahun 2019

Tahun	Bulan	Saham	Pendapatan Tetap	Pasar Uang
2019	Januari	0.4920103205	-2.946124691	-1.582109044
	Februari	-0.5070119266	-4.876673689	-1.649416565

	Maret	0.4664069629	-5.452422235	0.4972454668
	April	-2.318308908	-33.82602337	-11.74668868
	Mei	-2.053185354	-33.79662711	-1.393837244
	Juni	0.1928403572	-8.607640576	-7.99313645
	Juli	-2.48963897	-19.17032078	-5.399537764
	Agustus	-7.56656794	-36.28643927	-12.18495641
	September	-11.68998484	-3.039210922	-11.85059387
	Oktober	-25.03385898	-13.55510391	-42.32269397
	November	-11.25269534	-6.718974578	0.2257907178
	Desember	-8.455519923	-2.806232374	-0.8213323853

Sumber: Data diolah (2021)

Berdasarkan Tabel 8, dapat diambil kesimpulan bahwa reksa dana syariah saham berkinerja paling baik jika dibandingkan dengan reksa dana syariah pendapatan tetap dan pasar uang. Hal ini didasarkan pada nilai *sharpe index* yang dimiliki paling tinggi daripada *sharpe index* reksa dana lain yaitu sebesar 0.4920103205 pada bulan Januari.

Tabel 9. Hasil Sharpe Index Reksadana Syariah Pada Tahun 2020

Tahun	Bulan	Saham	Pendapatan Tetap	Pasar Uang
2020	Januari	-6.792902095	-5.97711542	0.4999729577
	Februari	-4.922961973	-18.4345809	-1.137890898
	Maret	-4.146643272	-13.06363881	0.489625492
	April	-1.980686251	-5.013562362	-1.539855668
	Mei	-24.57786139	-25.87907986	0.2291887082
	Juni	-0.9822155655	-8.642116305	-11.39177807
	Juli	-3.003851078	-15.37272321	-1.301387572
	Agustus	-22.98544393	-19.82343573	0.5126544947
	September	-4.821656269	-57.49991958	-0.6086454473
	Oktober	-5.751750868	-5.805377868	-2.141939592
	November	-0.01961601485	-16.78635889	0.09572033857
	Desember	-1.443495303	-14.30507697	-8.916006703

Sumber: Data diolah (2021)

Berdasarkan Tabel 9, dapat diambil kesimpulan bahwa reksa dana syariah pasar uang berkinerja paling baik jika dibandingkan dengan reksa dana syariah pendapatan tetap dan saham. Hal ini didasarkan pada nilai *sharpe index* yang dimiliki paling tinggi daripada *sharpe index* reksa dana lain yaitu sebesar 0.4999729577 pada bulan Januari.

Tabel 10. Hasil Sharpe Index Reksadana Syariah Pada Tahun 2021

Tahun	Bulan	Saham	Pendapatan Tetap	Pasar Uang
2021	Januari	-1.292604226	-19.83019594	-1.405042162
	Februari	-3.28268215	-32.92529174	-3.085489645
	Maret	-7.217503197	-29.18729204	-0.6657715975
	April	-4.612617187	-15.57569035	-2.784228838
	Mei	-6.210609015	-9.866640716	0.4985596304
	Juni	-3.349132945	-13.45750358	0.4867574077
	Juli	-14.17786365	-3.875420193	-10.56085929
	Agustus	-7.967038234	-9.223281523	-5.807075194
	September	-8.025997302	-12.51916856	-1.391103026
	Oktober	-2.418214508	-7.163417551	0.138347067
	November	-7.049747946	-4.942156871	-2.211855006
	Desember	-2.049480877	-11.55244391	-0.8663140314

Sumber: Data diolah (2021)

Berdasarkan Tabel 10, dapat diambil kesimpulan bahwa reksa dana syariah pasar uang berkinerja paling baik apabila dibandingkan dengan jenis reksa dana syariah pendapatan tetap dan reksa dana saham. Hal ini didasarkan pada nilai *sharpe index* yang dimiliki paling tinggi daripada *sharpe index* reksa dana lain yaitu sebesar 0.4985596304 pada bulan Mei.

Tabel 11. Kinerja Disesuaikan Risiko Reksadana Syariah pada 2019-2021

Tahun	Reksa Dana Syariah Saham	Reksa Dana Syariah Pendapatan Tetap	Reksa Dana Syariah Pasar Uang
2019	-5.851292878	-14.25681613	-8.01843885
2020	-6.785757001	-17.21691549	-2.10086183
2021	-5.637790937	-14.17654191	-2.304506224

Sumber: Data diolah (2021)

Berdasarkan Tabel 11 dapat diketahui bahwa reksa dana syariah pasar uang merupakan jenis reksa dana yang memiliki kinerja terbaik pada tahun 2020 dengan nilai *sharpe index* sebesar -2.10086183. Kinerja terbaik selanjutnya diraih oleh reksa dana syariah pasar uang pada tahun 2021 dengan nilai *sharpe index* sebesar -2.304506224. Pada urutan ketiga terdapat reksa dana syariah pasar uang pada tahun 2021 dengan nilai *sharpe index* sebesar -5.637790937. Oleh karena itu, dapat diambil kesimpulan bahwa reksa dana syariah pasar uang memiliki kinerja yang terbaik jika dibandingkan dengan jenis reksa dana syariah lainnya.

SIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja reksa dana syariah terbaik dalam periode pengamatan adalah reksa dana pasar uang. Hal tersebut didapatkan dengan melihat nilai tingkat pengembalian bulanan dan tahunan, nilai tingkat risiko berdasarkan standar deviasi serta hasil pengukuran dengan metode sharpe. Reksa dana syariah pasar uang memiliki tingkat pengembalian yang paling tinggi dibandingkan dengan reksa dana syariah lainnya sedangkan pada tingkat resiko paling rendah selama periode pengamatan terdapat pada reksa dana syariah pendapatan tetap. Hasil pengukuran dengan metode sharpe menunjukkan pada tahun 2020 dan 2021 reksa dana syariah pasar uang memiliki hasil yang terbaik dibandingkan reksa dana syariah lain yang diamati pada tahun tersebut. Penilaian kinerja reksa dana syariah yang terbaik didasarkan pada tingginya nilai indeks sharpe yang dimiliki oleh reksa dana sehingga diperoleh kesimpulan bahwa reksa dana syariah pasar uang merupakan reksa dana syariah dengan kinerja yang terbaik selama metode pengamatan. Keterbatasan dalam penelitian ini adalah kurangnya pendalaman teori yang dapat menambah wawasan dan membantu perhitungan. Peneliti kesulitan menemukan literatur terkait metode sharpe sehingga pendalaman teori yang cukup lama dalam menghitung menggunakan metode sharpe membuat penelitian ini menjadi cukup sulit diselesaikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ela Elliyana, S. E. , M. M. (2020). *Lembaga Keuangan dan Pasar Modal*. Ahlimedia Press.
- Hidayati, A. N., Jurnal, M. :, & Islam, E. (2017). *INVESTASI: ANALISIS DAN RELEVANSINYA DENGAN EKONOMI ISLAM*. 8(2).
- Kayo, E. S. (2020). *Instrument Pasar Modal*. Retrieved May 20, 2022, from <https://www.sahamok.net/pasar-modal/instrumen-pasar-modal/>
- Naili Rahmawati, M. Ag. (2015). *Manajemen Investasi Syariah* (M. S. Muhammad Yusup, Ed.). Otoritas Jasa Keuangan. (n.d.). *Pasar Modal Syariah*. Retrieved May 14, 2022, from <https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/tentang-syariah/Pages/pasar-modal-syariah.aspx>
- PT Bursa Efek Indonesia. (n.d.). Retrieved April 25, 2022, from <https://www.idx.co.id/idx-syariah/produk-syariah/>
- Raudhah Trisna Wardhani, Ahmad Juanda, D. S. (2018). ANALISIS KINERJA REKSADANA SYARIAH DI PASAR MODAL INDONESIA MENGGUNAKAN METODE SHARPE. *Jurnal Akademi Akuntansi*, 7(5), 1–2.
- Rudiyanto. (2013). *Sukses Finansial dengan Reksa Dana by Rudiyanto*. PT Elex Media Komputindo.

Sepdiana, N., Tinggi, S., Ekonomi, I., & Bengkalis, S. (2019). KINERJA REKSA DANA SYARIAH DI PASAR MODAL INDONESIA. *Jurnal Akuntansi Syariah) Juni, 3(1)*, 118–132.